

DOI :

KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMUDA DI SMA BATAM

Mohamad Gita Indrawan¹, Hilman Fikri², Sukma Sahreny³, Anwar Sadat Harahap⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

²Fakultas Ekonomi, UMN Alwashliyah

³Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

⁴Fakultas Hukum, UMN Alwashliyah

Email: gitaindrawan@univbatam.ac.id, hilmanfikri@umnaw.ac.id, sukmasahreni@univbatam.ac.id, anwarsadathrp@umnaw.ac.id

Keywords:

Creativity,
Innovation,
Entrepreneur

Abstract,

The Community Service Activity (PKM) conducted by lecturers from Universitas Batam and UMN Al-Washliyah aims to foster an entrepreneurial spirit early on, particularly for students at SMA Islam Nabilah Batam. Creativity is essential in the modern era; with creativity, one can create up-to-date innovations that align with current developments. This community service activity aims to provide an understanding of entrepreneurship, train students' creativity in entrepreneurship, and offer useful advice for entrepreneurial success. The activity is conducted by delivering a brief counseling session on entrepreneurship. The follow-up to this activity includes mentoring students to help them start business activities.

Kata Kunci :

Kreativitas,
Inovasi,
Wirausaha

Abstrak,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Batam dan UMN Al-Washliyah bertujuan untuk menumbuhkan semangat menjadi wirausaha sejak dini khususnya bagi pelajar di SMA Islam Nabilah Batam. Kreativitas sangatlah diperlukan di era modern ini, dengan adanya kreativitas dapat menciptakan inovasi yang terkini yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan, melatih kreativitas siswa dalam berwirausaha, serta memberikan saran-saran yang berguna bagi kesuksesan dalam berwirausaha. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan materi penyuluhan singkat mengenai kewirausahaan. Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa pendampingan kepada siswa agar membantu mereka memulai kegiatan usaha.

1. PENDAHULUAN

Krisis yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak hanya berpengaruh terhadap dunia usaha, tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja semakin sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja semakin meningkat. Masyarakat yang tinggal di perkotaan sering mengharapkan mendapat pekerjaan formal di kantor-kantor, sementara penawaran pekerjaan disektor formal sangat terbatas. Tuntutan kualitas sumber daya manusia makin lama makin tinggi dan menuntut kekhususan yang lebih sulit untuk dipenuhi. Lapangan kerja yang terbatas membuat orang mencari jalan untuk bertahan hidup agar dapat hidup layak. Dengan melihat situasi tersebut maka sektor informal merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran. Berwirausaha merupakan satu alternatif jalan keluar terbaik. Wirausaha adalah seseorang yang berkemauan keras melakukan tindakan yang bermanfaat. Wirausaha juga didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan dan mengelola serta menjalankan gagasannya tersebut (Lee & Wong, 2004). Kewirausahaan ialah kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat menciptakan makna dan memenuhi kebutuhan manusia (Terence, 2014).

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita. Untuk menciptakan produk yang berinovasi diperlukan kreativitas. Inovasi dan kreativitas adalah hal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha/bisnis. Kreativitas berarti adanya ide-ide baru yang muncul Ketika melihat sebuah peluang dalam dunia bisnis. Sementara inovasi berarti bagaimana seorang pebisnis mencari solusi untuk dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki (Wibowo, 2011).

Ketika wirausaha, terutama wirausaha pemula memulai suatu usaha maka inovasi dan kreativitas adalah senjata untuk dapat menghadapi persaingan dan tantangan di era globalisasi dengan kompetisi yang ketat. Wirausaha dituntut untuk mampu menciptakan karya atau ide menarik ataupun unik yang memiliki perbedaan disbanding produk-produk sebelumnya. Kreativitas harus senantiasa dilatih dan dikembangkan melalui upaya memperluas pengetahuan dan teknologi informasi, selain itu gerak cepat dalam bertindak untuk menyalurkan ide-ide yang kreatif juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan inovasi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh wirausaha pemula adalah kurangnya motivasi, kurang tekun dalam berusaha serta perasaan takut gagal. Oleh sebab itulah perlu adanya upaya untuk memotivasi wirausaha pemula sejak dini melalui penyuluhan untuk dapat meningkatkan semangat berwirausaha serta menggali ide-ide kreatif yang berasal dari wirausaha. Dukungan dari pihak sekolah merupakan

hal yang penting untuk dijalankan agar siswa/i calon wirausaha dapat memperoleh informasi yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha sejak dini. Pemberian materi berupa penyuluhan adalah merupakan upaya menumbuhkan minat wirausaha sejak dini.

Berdasarkan hal tersebut, betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga mampu memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup untuk lebih baik. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan ini ditujukan untuk Siswa SMA Nabilah agar dapat menginspirasi siswa untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat menemukan Solusi baru terhadap masalah yang ada. Ini sangat bermanfaat untuk menciptakan peluang dan ide bisnis baru masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut:

Tahap Persiapan : Pada tahapan ini dilakukan presurvey dilokasi yang dipilih dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan pra survey dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan PKM.

Pemberian Ceramah dan Pelatihan : Pada saat kegiatan PKM agenda kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah yakni presentasi materi mengenai kewirausahaan serta materi inovasi dalam berwirausaha. Kegiatan ceramah ini dibawakan oleh 4 (dua) pembicara yakni dosen yang berasal dari UNIBA dan UMN Al Washliyah.

Bahan yang perlu dipersiapkan dengan cara antara lain :

1. Menetapkan nama-nama narasumber yang terlibat dalam kegiatan Sosialisasi ini.
2. Melakukan diskusi dengan seluruh narasumber untuk mengorientasi mereka tentang Kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan dan peran mereka dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
3. Meminta kepada setiap Narasumber untuk bertanggung jawab terhadap terhadap materi yang ditugaskan kepadanya.
4. Mengadakan persiapan untuk kegiatan Sosialisasi ini

Evaluasi kegiatan : Setelah memberikan penyuluhan mengenai kreativitas dalam berwirausaha selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengevaluasian kegiatan PKM. Eevaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat pemahaman siswa/i melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan SMA Nabilah Batam. Kegiatan ini disambut SMA Nabilah Batam. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni sosialisasi dalam meningkatkan kewirausahaan pemuda. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 30 orang warga.

Kegiatan PKM ini memiliki tujuan tidak hanya sebagai bentuk kewajiban dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan minat jiwa kewirausahaan dan peningkatan kreativitas siswa dalam berwirausaha.

Pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini bagi siswa/i ini berdasarkan kenyataan yang terjadi dimana saat ini dipersaingan yang semakin ketat, generasi muda harus ditempa untuk memiliki semangat wirausaha dan bukan hanya bergantung pada perusahaan pemberi kerja. Untuk dapat mampu berhasil dalam dunia usaha dibutuhkan kreativitas untuk dapat menciptakan inovasi sehingga lahir ide-ide kreatif yang sejalan dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan peran siswa dalam meningkatkan kegiatan kewirausahaan. Oleh karenanya diharapkan para pemuda dapat menjadi individu yang mandiri, inovatif dan siap berkontribusi pada masyarakat serta ekonomi. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan
2. Dapat membuat rencana bisnis sederhana
3. Dapat membuat akun media sosial atau website bisnis sederhana



Foto-foto Kegiatan PKM di SMA Islam Nabilah Batam

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kesuksesan kegiatan ini tentulah berkat dukungan berbagai pihak baik pihak LPPM Universitas Batam, UNIBA dan UMN Al Wahliyah maupun pihak sekolah SMA Islam Nabilah Batam. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias para peserta PKM dimana selama kegiatan para peserta mengikuti seluruh kegiatan ceramah/penyuluhan. Pada sesi pemberian ceramah mengenai materi Kewirausahaan seluruh peserta mendengarkan pemaparan materi dengan baik. Bentuk antusiasme peserta yakni memberikan feedback berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Setelah sesi tanya jawab dilakukan peserta mengaku menjadi lebih paham mengenai wirausaha dan semakin tertarik untuk berwirausaha.

Agar nantinya kegiatan PKM ini dapat memperoleh manfaat yang lebih besar maka diperlukan pendampingan yang lebih dalam kepada para peserta PKM sebagai upaya untuk menumbuhkan minat kewirausahaan sejak dini bagi para siswa/i khususnya para siswa/i SMA Islam Nabilah Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Batam atas arahan dan bimbingannya selama proses pengabdian, demikian juga kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNIBA, pihak sekolah SMA Islam Nabilah Batam yang menjadi pusat pelaksanaan PKM serta siswa sebagai peserta pada PKM kewirausahaan ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan pada pengabdian kepada masyarakat ini. Semua kegiatan, hasil, dan rekomendasi yang disampaikan dalam laporan ini sepenuhnya berdasarkan data objektif dan analisis ilmiah. Penulis juga memastikan bahwa tidak ada pihak yang memiliki kepentingan komersial atau pribadi yang dapat mempengaruhi integritas hasil pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), pp: 7-28
- Terence, A. (2014). Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam periklanan dan promosi. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo, A. (2011) Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Belajar